

**REP RESEN TASI PERE MPUAN RAPUH
DALAM FILM *SLEEP CALL* (2023)
(ANALISISSEMIOTIKAROLAND BARTHES)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**



DINDA REGITA APRILIA

1191003033

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE**

JAKARTA

2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dinda Regita Aprilia

NIM 1191003033

Tanda Tangan :



Tanggal : 23 Desember 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir diajukan oleh :
Nama : Dinda Regita Aprilia
NIM : 1191003033
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Representasi Perempuan Rapuh Film *Sleep Call*
(2023) (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Adek Risma Dedees, S.S., M.A., M.A

Penguji 1 : Octaviniant Aspary, S.I.K., M.Si.

Penguji 2 : Dianingtyas Murtanti Putri, M.Si



29012026
Sidang Skripsi

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 2 Februari 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Adek Risma Dedeas, S.S., M.A., selaku dosen pembimbing, yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan dedikasi tinggi. Terima kasih atas waktu berharga yang telah diluangkan untuk memberikan masukan, kritik membangun, dan dorongan motivasi. Nasihat dan arahan beliau tidak hanya bermanfaat dalam penyusunan skripsi, tetapi juga menjadi bekal berharga bagi perjalanan akademik dan kehidupan penulis di masa mendatang.
2. Orang tua tercinta, Sri Mulyono Herlambang yang menjadi sumber kasih sayang, teladan hidup, dan pendorong semangat terbesar. Terima kasih karena telah membesarkan penulis dengan penuh kesabaran, menanamkan nilai-nilai kebaikan, dan selalu percaya pada kemampuan penulis. Setiap doa tulus dipanjatkan, setiap kata, nasihat, dan setiap pelukan hangat telah menjadi kekuatan luar biasa yang menguatkan penulis di saat lelah dan ragu.
3. Kakak-kakak tersayang, Dimas dan Betric, yang selalu menghadirkan canda tawa dan keceriaan di tengah penatnya penyusunan skripsi. Terima kasih atas

doa tulus dan dukungan sederhana namun bermakna yang membuat penulis merasa dikelilingi cinta keluarga.

4. Sahabat tercinta, Nungky Febilia, yang tidak hanya menjadi tempat berbagi cerita, tetapi juga menjadi penguat di saat penulis hampir menyerah. Terima kasih atas setiap kata semangat, bantuan, dan kesediaan mendengarkan keluhan tanpa menghakimi.
5. Sahabat tersayang, Reihana, Yunita, Sazha, Tania, Salsa, Caca, dan Jihan yang selalu setia menemani dengan tawa, keceriaan, dan dukungan moral. Terima kasih karena selalu ada di saat penulis membutuhkan teman untuk berbagi, juga mampu menghapus lelah dan mengembalikan semangat.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 23 Desember 2025



Dinda Regita Aprilia

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Regita Aprilia
NIM : 1191003033
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“REPRESENTASI PEREMPUAN RAPUH DALAM FILM SLEEP CALL (2023) (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 23 Desember 2025

Yang menyatakan



(Dinda Regita Aprilia)

**REP RESEN TASI PERE MPUAN RAPUH
DAL AM FILM *SLEEP CALL* (2023)
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

DINDA REGITA APRILIA

ABSTRAK

Perempuan sering kali direpresentasikan sebagai sosok yang lemah lembut, penuh kasih sayang, dan emosional. Pandangan ini sudah lama tertanam dalam masyarakat, sehingga membentuk *stereotype* bahwa perempuan adalah makhluk yang rapuh dan berada pada posisi subordinat dibandingkan laki-laki. Pandangan seperti itu juga membuat perempuan sering diperlakukan hanya sebagai objek, bukan sebagai individu yang punya kedudukan setara dengan laki-laki. Tekanan sosial, trauma, kesepian, dan relasi yang tidak sehat kerap menempatkan perempuan pada posisi rentan, terutama di lingkungan urban yang penuh tuntutan. Fenomena ini tergambar jelas dalam film *Sleep Call* (2023), yang mengisahkan Dina seorang mantan pramugari yang terjatuh pinjam *online*, mengalami kesepian, hingga masuk dalam hubungan asmara yang *toxic*. Film sebagai media populer tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga mencerminkan sekaligus membentuk konstruksi sosial, termasuk mengenai peran *gender*. Kisah Dina dalam film tersebut menunjukkan bagaimana perempuan direpresentasikan sebagai sosok rapuh, kesepian, dan terjebak dalam relasi yang tidak sehat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perempuan rapuh direpresentasikan dalam film *Sleep Call* (2023) melalui metode penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu film diposisikan sebagai teks utama dan data sekunder dari buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa film *Sleep Call* (2023) berperan sebagai medium psikologis-sosial yang tidak hanya menceritakan kisah tokoh perempuan, tetapi juga mempresentasikan bagaimana tekanan urban, struktur patriarkis, dan sistem kerja *modern* membentuk representasi perempuan sebagai pihak yang rentan dan subordinat dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Representasi perempuan, semiotika Roland Barthes, *Stereotype Gender*, *Sleep call* (2023).

**REPRESENTASI PEREMPUAN RAPUH
DALAM FILM *SLEEP CALL* (2023)
(ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES)**

DINDA REGITA APRILIA

ABSTRACT

*Women are often portrayed as gentle, caring, and emotional figures. This view has long been ingrained in society, creating a stereotype that women are fragile and occupy a subordinate position compared to men. Such perspectives also lead to women being treated merely as objects rather than individuals with equal standing. Social pressure, trauma, loneliness, and unhealthy relationships often place women in vulnerable positions, especially in demanding urban environments. This phenomenon is clearly reflected in the film *Sleep Call* (2023), which tells the story of Dina, a former flight attendant trapped in online loans, struggling with loneliness, and eventually drawn into a toxic romantic relationship. As a popular medium, film does more than provide entertainment; it also reflects and shapes social constructs, including gender roles. Dina's story in the film illustrates how women are depicted as fragile, isolated, and caught in unhealthy dynamics. This study aims to analyze how the image of the vulnerable woman is represented in *Sleep Call* (2023) using a qualitative approach and Roland Barthes' semiotic framework. This research uses primary data sources, namely the film, positioned as the main text as well as secondary data from books, journals, articles, and other documents. The findings show that *Sleep Call* (2023) functions as a psychological and social medium that not only tells a woman's story but also presents how urban pressures, patriarchal structures, and modern work systems shape the representation of women as vulnerable and subordinate in everyday life.*

Keywords: *Women's representation, Roland Barthes' semiotics, Gender Stereotypes, *Sleep Call* (2023).*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep yang Relevan.....	7
2.1.1 Representasi.....	7
2.1.2 Kerapuhan	9
2.1.3 <i>Stereotype Gender</i>	10
2.1.4 Film dan Konstruksi Gender.....	14
2.1.5 Aspek Psikologis-Sosial Perempuan dalam Media.....	16
2.1.6 Teori Semiotika Roland Barthes.....	17
2.2 Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Kebaruan.....	19
2.2.1 Penelitian Sebelumnya.....	19
2.2.2 Pernyataan Kebaruan	22
2.3 Model Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain dan Pendekatan.....	25
3.2 Objek dan Subjek Penelitian	26
3.3 Pengumpulan Data	26

3.3.1 Data Primer	26
3.3.2 Data Sekunder	26
3.4 Analisis Data	27
3.5 Triangulasi Data	28
3.6 Operasionalisasi Konsep	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Gambaran Konteks Penelitian Film <i>Sleep Call</i> (2023)	30
4.2 Penyajian Data	32
4.2.1 Lemah Secara Fisik dan Mental	32
4.2.2 Emosional dan Tidak Rasional	41
4.2.3 Kurang Dianggap Mampu Memimpin	47
4.3 Pembahasan dan Diskusi	49
4.3.1 Paradoks Antara Kerapuhan dan Kekuatan Perempuan dalam Tokoh Dina	49
4.3.2 Film <i>Sleep Call</i> (2023) Sebagai Medium Psikologis-Sosial.....	53
BAB V. PENUTUP.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Kendala dan Batasan Penelitian.....	58
5.3 Saran dan Implikasi.....	59
5.3.1 Saran Untuk Penelitian Sebelumnya	59
5.3.2 Saran Untuk Industri/Lembaga/Subjek Penelitian	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Poster Film Sleep Call (2023)	4
Gambar 2. 1 Model Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4. 1 Poster Film Sleep Call (2023)	30
Gambar 4. 2 Dina Panik Saat Diteror Pinjaman Online.....	33
Gambar 4. 3 Dina yang Kesunyian dan Ketergantungan Pada Rama	34
Gambar 4. 4 Dina dikejar oleh nasabah yang marah.....	36
Gambar 4. 5 Bayu menegur Dina	38
Gambar 4. 6 Dina dan Fina berbicara tentang harapan diselamatkan	40
Gambar 4. 7 Dina panik menghadapi nasabah di kantor.....	41
Gambar 4. 8 Ibu Dina dan Dina di masa lalu	43
Gambar 4. 9 Dina menyatakan lebih hidup di dunia maya	44
Gambar 4. 10 Dina dan Fina berbicara mengenai identitas Rama.....	46
Gambar 4. 11 Dina tidak dipercaya dalam mengambil keputusan oleh atasannya	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya	20
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Konsep.....	28